



---

**KLIPING DIGITAL  
DIREKTORAT JENDERAL  
PEMBIAYAAN  
INFRASTRUKTUR  
PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN**

**29 – 30 Maret 2022**

---





## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

30 / 03 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	<b>TANGGAL</b>	Selasa, 29 Mar 2022	+
	<b>MEDIA</b>	<a href="https://kepri.batampos.co.id/korsel-tertarik-garap-jembatan-babin/">https://kepri.batampos.co.id/korsel-tertarik-garap-jembatan-babin/</a>	
	<b>JUDUL</b>	Korsel Tertarik Garap Jembatan Babin	
	<b>NARASUMBER</b>	Wakil Menteri PUPR John Wempi Wetipo Wakil Menteri MOLIT Yun Seong-won	
	<b>RESUME</b>	Pemerintah Korea Selatan (Korsel) tertarik untuk menggarap pembangunan Jembatan Batam Bintang (Babin) yang akan menggunakan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) merancang Jembatan Babin menjadi jalan tol. Keinginan tersebut disampaikan Pemerintah Korsel dalam agenda pembahasan peningkatan kerja sama di bidang infrastruktur antara Kementerian PUPR dengan Minister for Land, Infrastructure and Transport (MOLIT), Senin (21/3) lalu di Jakarta. Lebih lanjut katanya, Jembatan Babin merupakan proyek jembatan bentang panjang dengan teknologi cable stayed dan nantinya akan menjadi jalan tol. Total panjang jembatan dan tol yakni 14,74 kilometer. Sementara itu, Wakil Menteri MOLIT Yun Seong-won menyampaikan bahwa Indonesia dengan Korea Selatan memiliki kemiripan kondisi geografis, yakni negara kepulauan. Mereka juga menyebut telah memiliki pengalaman membangun jembatan di atas laut dengan sukses dan memiliki teknologi memadai di bidang jembatan.	
2	<b>TANGGAL</b>	Selasa, 29 Mar 2022	+
	<b>MEDIA</b>	<a href="https://radarmalang.jawapos.com/malang-raya/29/03/2022/proyek-tol-malang-kepanjen-siap-siap-lelang/">https://radarmalang.jawapos.com/malang-raya/29/03/2022/proyek-tol-malang-kepanjen-siap-siap-lelang/</a>	
	<b>JUDUL</b>	Proyek Tol Malang-Kepanjen Siap-Siap Lelang	
	<b>NARASUMBER</b>	Bupati Malang Drs H M. Sanusi MM	



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

30 / 03 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	<b>RESUME</b>	Setelah dua tahun mandek akibat pandemi, kini ada perkembangan baru megaproyek tol Malang-Kepanjen. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) mengeluarkan rute baru tol sepanjang 29,79 kilometer itu. Berdasar data Kemen PUPR, start tol Kepanjen berada di exit Malang (Madyopuro). Setelah itu berlanjut melewati Lesanpuro, Buring, Jalan Mayjen Sungkono, Kendalpayak, Karangduren (Pakisaji), Genengan (Pakisaji), Ketawang (Gondanglegi), dan finish di Talangagung (Kepanjen). Megaproyek tol Malang-Kepanjen ini sempat mandek beberapa tahun. Dirancang sejak akhir 2019 lalu, namun mandek sekitar dua tahun, yakni 2020-2021. Itu karena ada pandemi Covid-19, sehingga pemerintah pusat fokus menanggulangi penyebaran virus korona.	
3	<b>TANGGAL</b>  <b>MEDIA</b>  <b>JUDUL</b>  <b>NARASUMBER</b>  <b>RESUME</b>	Selasa, 29 Mar 2022  <a href="https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/29/124550521/proyek-tol-cilacap-yogyakarta-bakal-telan-dana-rp-38-triliun">https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/29/124550521/proyek-tol-cilacap-yogyakarta-bakal-telan-dana-rp-38-triliun</a>  Proyek Tol Cilacap–Yogyakarta Bakal Telan Dana Rp 38 Triliun  -  Demi memperlancar konektivitas antar Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Yogyakarta, pemerintah akan segera merealisasikan rencana pembangunan jalan Tol Cilacap-Yogyakarta. Rencananya proses konstruksi jalan tol sepanjang 121,75 km ini akan dimulai pada kuartal 3 (Q3) tahun 2024 mendatang. Selanjutnya proses financial close dan pembebasan lahan akan berlangsung di tahun 2023-2024. Setelah itu, proses konstruksi pun akan dilakukan secara bertahap mulai 2024 hingga 2029. Rencananya pada tahun 2026, proses konstruksi pada beberapa ruas jalan sudah rampung hingga bisa dioperasikan secara bertahap hingga tahun 2074. Proyek ini akan didanai dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dengan besar investasi mencapai Investasi Rp 38,47 triliun.	+
4	<b>TANGGAL</b>	Selasa, 29 Mar 2022	+



## KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

---

30 / 03 / 2022

| Analisis Pemberitaan Media Online

---

<b>MEDIA</b>	<a href="https://www.beritasatu.com/ekonomi/909145/bank-btn-siap-jadi-garda-depan-rumah-subsidi-yakin-bisa/?view=all">https://www.beritasatu.com/ekonomi/909145/bank-btn-siap-jadi-garda-depan-rumah-subsidi-yakin-bisa/?view=all</a>
<b>JUDUL</b>	Bank BTN Siap Jadi Garda Depan Rumah Subsidi, Yakin Bisa?
<b>NARASUMBER</b>	Direktur Consumer and Commercial Lending Bank BTN Hirwandi Gafar
<b>RESUME</b>	PT <u>Bank Tabungan Negara</u> (Persero) Tbk, siap menjalankan misi pemerintah dalam mewujudkan program sejuta rumah yang dicanangkan dalam program Nawacita Presiden Jokowi. Berbagai program telah dilakukan oleh BTN dalam pembiayaan rumah MBR, termasuk juga untuk milenial. Direktur <i>Consumer and Commercial Lending</i> <u>Bank BTN</u> Hirwandi Gafar mengatakan, keberpihakan pemerintah terhadap <u>program sejuta rumah</u> yang dicanangkan Presiden Jokowi dalam Nawacita sudah terlihat. Terbukti, pemerintah saat ini memberikan dukungan subsidi untuk 200.000 unit rumah dengan skema <u>FLPP</u> (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), kemudian ada BP2BT.



29 / 03 / 2022

Sumber: batampos.co.id

---

## **Korsel Tertarik Garap Jembatan Babin**

Editor: Tunggul Manurung

**batampos**-Pemerintah Korea Selatan (Korsel) tertarik untuk menggarap pembangunan Jembatan Batam Bintang (Babin) yang akan menggunakan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) merancang Jembatan Babin menjadi jalan tol.

Keinginan tersebut disampaikan Pemerintah Korsel dalam agenda pembahasan peningkatan kerja sama di bidang infrastruktur antara Kementerian PUPR dengan Minister for Land, Infrastructure and Transport (MOLIT), Senin (21/3) lalu di Jakarta.

Adapun dalam pertemuan ini, sebenarnya terdapat tiga agenda pembahasan. Pertama, pembahasan pembangunan Jembatan Batam-Bintan. Kedua, pembentukan rencana dasar dan feasibility study (FS) untuk perumahan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Ibu Kota Negara (IKN),

“Meskipun di tengah Pandemi Covid-19 dan ada beberapa program yang pelaksanaannya bergeser, kami harap kerja sama ini tetap bisa terlaksana dengan baik,” ujar Wakil Menteri PUPR John Wempi Wetipo dalam keterangan pers.

Dijelaskannya, kini status Jembatan Babin dalam tahap studi kelayakan, pembebasan lahan, izin lingkungan, penyiapan dokumen lelang dan penyampaian readiness criteria kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Menurutnya, target penyelesaian pekerjaan tersebut Maret 2022.

Lebih lanjut katanya, Jembatan Babin merupakan proyek jembatan bentang panjang dengan teknologi cable stayed dan nantinya akan menjadi jalan tol. Total panjang jembatan dan tol yakni 14,74 kilometer. “Adapun rencana pendanaan proyek terdiri dari dua skema, yakni dukungan pemerintah melalui loan dan KPBU dengan model Minimum Revenue Guarantee (MRG),” jelas John.

Sementara itu, Wakil Menteri MOLIT Yun Seong-won menyampaikan bahwa Indonesia dengan Korea Selatan memiliki kemiripan kondisi geografis, yakni negara kepulauan. Mereka juga menyebut telah memiliki pengalaman membangun jembatan di atas laut dengan sukses dan memiliki teknologi memadai di bidang jembatan.

“Untuk itu, kami berharap bisa ikut berpartisipasi dalam pembangunan Jembatan Batam-Bintan ini,” ujarnya dalam pertemuan tersebut.

Dikatakannya, Pemerintah Korea Selatan berharap dapat ikut berpartisipasi dalam pembangunan Jembatan Babin ini melalui skema KPBU. “Setelah kami pelajari, KPBU dengan model MRG kurang lebih sama seperti skema yang kami tawarkan yakni Availability Payment,” jelasnya.

Lebih lanjut katanya, Korea Selatan telah menyampaikan minat turut serta dalam pembangunan Jembatan Batam-Bintan untuk mendanai komponen cable stayed dengan skema KPBU. Yakni dengan



29 / 03 / 2022

Sumber: batampos.co.id

---

mengirimkan surat melalui Korean Exim Bank (KEXIM) kepada Menteri PUPR Basuki Hadimuljono pada 22 September 2021 lalu.

Masih kata Yun, Pemerintah Korea Selatan sudah menyampaikan ketertarikan mereka untuk mendanai proyek pembangunan Jembatan Babin. Alasannya ternyata karena mereka telah mempunyai pengalaman sukses membangun jembatan di atas laut serta memiliki teknologi memadai di bidang jembatan.

Menurut Yun Seong-won Indonesia dengan Korea Selatan memiliki kemiripan kondisi geografis, yakni negara kepulauan. “Kami memiliki pengalaman membangun jembatan di atas laut dengan sukses dan

memiliki teknologi memadai di bidang jembatan. Untuk itu, kami berharap bisa ikut berpartisipasi dalam pembangunan Jembatan Babin,” jelasnya lagi.

Rencana pendanaan proyek terdiri dari dua skema, yakni dukungan pemerintah melalui pinjaman dan Kerja sama Badan Usaha dan Pemerintah (KPBU KPBU dengan model Minimum Revenue Guarantee (MRG). “Setelah kami pelajari, KPBU dengan model MRG kurang lebih sama seperti skema yang kami tawarkan yakni Availability Payment,” tambah Wamen Yun Seong-won.

<https://kepri.batampos.co.id/korsel-tertarik-garap-jembatan-babin/>



29 / 03 / 2022

Sumber: jawapos.com

---

## **Proyek Tol Malang-Kepanjen Siap-Siap Lelang**

**KABUPATEN** – Setelah dua tahun mandek akibat pandemi, kini ada perkembangan baru megaprojek tol Malang-Kepanjen. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) mengeluarkan rute baru tol sepanjang 29,79 kilometer itu.

Berdasar data Kemen PUPR, start tol Kepanjen berada di exit Malang (Madyopuro). Setelah itu berlanjut melewati Lesanpuro, Buring, Jalan Mayjen Sungkono, Kendalpayak, Karangduren (Pakisaji), Genengan (Pakisaji), Ketawang (Gondanglegi), dan finish di Talangagung (Kepanjen).

Perkiraan rute itu tercantum dalam website simpul KPBU Kementerian PUPR. Di sepanjang jalur tersebut, rencananya ada lima exit tol. Exit pertama di Jalan Kyai Pasreh, kemudian di Jalan Raya Genengan (Pakisaji), Jalan Raya Ketawang (Gondanglegi), perbatasan Kepanjen-Gondanglegi, dan exit lima di Talangagung, Kepanjen (*selengkapnya grafis*).

Bupati Malang Drs H M. Sanusi MM mengatakan, megaprojek tersebut kini sedang dibahas oleh Kemen PUPR. "Masih dalam pembahasan di pemerintah pusat. Pemprov Jawa Timur lewat Bakorwil juga sudah mulai membahas ini (tol Malang-Kepanjen)," ujar Sanusi usai Musrenbang di Pendopo Agung Jalan Agus Salim, Kota Malang, kemarin (28/3).

Seperti diberitakan, megaprojek tol Malang-Kepanjen ini sempat mandek beberapa tahun. Dirancang sejak akhir 2019

lalu, namun mandek sekitar dua tahun, yakni 2020-2021. Itu karena ada pandemi Covid-19, sehingga pemerintah pusat fokus menanggulangi penyebaran virus korona.

Demi percepatan penuntasan proyek, Sanusi mengusulkan agar jalur tol melintasi satu daerah saja, yakni Kabupaten Malang. "Idealnya lewat kabupaten Malang saja. Karena nanti koordinasinya cukup dengan Pemkab Malang," kata dia. "Sehingga pelaksanaannya bisa lebih cepat," tambah politikus PDIP itu.

Menurut pria asal Gondanglegi itu, persoalan lintas daerah akan menyulitkan pembangunan. Kendalanya saat pembebasan lahan. Versi Sanusi, pembebasan lahan di Kota Malang jauh lebih sulit ketimbang di Kabupaten Malang.

Dia mencontohkan pembebasan lahan tol Malang-Pandaan di Kelurahan Madyopuro, Kecamatan Kedungkandang. Karena ada penolakan dari sejumlah warga, proses pembebasannya sampai sidang konsinyasi di Pengadilan Negeri (PN) Malang.

Sebaliknya, Sanusi mengklaim bahwa kendala pembangunan di Kabupaten Malang tidak akan sekompleks di Kota Malang. Selain itu, jika melibatkan banyak daerah, Sanusi khawatir terlalu banyak pihak yang diajak koordinasi, sehingga menghabiskan waktu lebih lama. "Kalau lintas daerah, ketika ada kendala (pembebasan lahan), ya akhirnya pembangunan jalan tol di daerah lain juga ikut terdampak," jelas politisi di bawah bendera PDIP tersebut.





**KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL  
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN**

---

29 / 03 / 2022

|

Sumber: jawapos.com

---

<https://radarmalang.jawapos.com/malang-raja/29/03/2022/proyek-tol-malang-kepanjen-siap-siap-lelang/>



29 / 03 / 2022

Sumber: Kompas.com

---

## **Proyek Tol Cilacap–Yogyakarta Bakal Telan Dana Rp 38 Triliun**

Penulis: Masya Famely Ruhlessin

Editor: Masya Famely Ruhlessin

JAKARTA, KOMPAS.com - Demi memperlancar konektivitas antar Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah dan Yogyakarta, pemerintah akan segera merealisasikan rencana pembangunan jalan Tol Cilacap-Yogyakarta.

Rencananya proses konstruksi jalan tol sepanjang 121,75 km ini akan dimulai pada kuartal 3 (Q3) tahun 2024 mendatang.

Berdasarkan data dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), penyiapan proyek dan proses tender Tol Cilacap - Yogyakarta ini akan berlangsung pada tahun 2022 hingga 2023.

Selanjutnya proses financial close dan pembebasan lahan akan berlangsung di tahun 2023-2024. Setelah itu, proses konstruksi pun akan dilakukan secara bertahap mulai 2024 hingga 2029.

Rencanya pada tahun 2026, proses konstruksi pada beberapa ruas jalan sudah rampung hingga bisa dioperasikan secara bertahap hingga tahun 2074.

Proyek ini akan didanai dengan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dengan besar investasi mencapai Investasi Rp 38,47 triliun.

Dari total dana tersebut, besar biaya yang akan dialokasikan untuk pengadaan (porsi pemerintah) adalah Rp 2,37 triliun.

Sementara biaya konstruksi yang dilakukan secara bertahap akan menelan dana sebesar Rp 27,21 triliun.

Jumlah lajur yang akan dimiliki oleh jalan tol Cilacap – Yogyakarta adalah 2 x 2 lajur/lane dengan lebar 3,6 meter.

Spesifikasi lainnya adalah lebar bahu 1,5 meter, lebar bahu luar 3 meter dan lebar media (termasuk bahu dalam) 5,5 meter.

Sementara itu, lebar rumija jalan tol ini sebesar 80 meter minimum. Kemudian lebar zona bebas sebesar 9 meter.

Bila selesai dikerjakan, jalan tol Cilacap – Yogyakarta akan memiliki masa konsesi 50 tahun dengan perkiraan volume lalu lintas per tahun 2026 sebesar 10.800 kendaraan/hari.

Jalan Tol Cilacap–Yogyakarta ini akan terkoneksi dengan Jalan Tol Gedebage–Tasik–Cilacap, rencana Jalan Tol Pejagan–Cilacap serta dengan Jalan Tol Solo–Yogyakarta–YIA Kulonprogo.

Jalan tol ini akan memiliki 8 simpang susun yakni JC Cilacap (Titik akhir Jalan Tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap), IC Maos 14+700, IC Soempioeh STA 37+300, IC Gombong STA 56+800 IC Kebumen STA 73+500, IC Kutoarjo STA 97+600, IC Purworejo STA 114+300 serta on/off



**KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL  
PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN**

---

29 / 03 / 2022

| Sumber: [kompas.com](https://www.kompas.com)

---

Kulonprogo 120+400 (Titik akhir jalan Tol  
Solo-Yogyakarta-NYIA).

<https://www.kompas.com/properti/read/2022/03/29/124550521/proyek-tol-cilacap-yogyakarta-bakal-telan-dana-rp-38-triliun>



29 / 03 / 2022

Sumber: beritasatu.com

---

## Bank BTN Siap Jadi Garda Depan Rumah Subsidi, Yakin Bisa?

Oleh: Imam Muzakir

Jakarta, Beritasatu.com - PT [Bank Tabungan Negara](#) (Persero) Tbk, siap menjalankan misi pemerintah dalam mewujudkan program sejuta rumah yang dicanangkan dalam program Nawacita Presiden Jokowi. Berbagai program telah dilakukan oleh BTN dalam pembiayaan rumah MBR, termasuk juga untuk milenial.

Direktur *Consumer and Commercial Lending* [Bank BTN](#) Hirwandi Gafar mengatakan, keberpihakan pemerintah terhadap [program sejuta rumah](#) yang dicanangkan Presiden Jokowi dalam Nawacita sudah terlihat. Terbukti, pemerintah saat ini memberikan dukungan subsidi untuk 200.000 unit rumah dengan skema [FLPP](#) (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), kemudian ada BP2BT.

"Kami melihat pemerintah hadir dalam [rumah subsidi](#), tahun 2021 pemerintah menggelontorkan anggaran untuk 157.000 unit dan tahun ini untuk 200.000 unit rumah subsidi dan bantuan subsidi lainnya," kata Hirwandi, Selasa (29/3/2022).

Bahkan, kata Hirwandi, BTN sebagai bank penyalur pembiayaan rumah subsidi tentu sudah siap menjadi perbankan perumahan. Karena BTN sudah menyediakan kredit konstruksi untuk membangun rumah subsidi untuk MBR dan juga pembelian lahan.

"BTN memiliki peranan dalam sektor perumahan subsidi, selain menyalurkan subsidi FLPP, BTN juga menyediakan kredit konstruksi untuk rumah sederhana, kredit untuk pembebasan lahan," ujarnya.

Menurut Hirwandi, BTN juga tidak hanya mengurus rumah subsidi untuk MBR saja, tetapi memiliki produk pembiayaan rumah bagi milenial maupun non-milenial.

"BTN memberikan kemudahan bagi masyarakat yang memiliki penghasilan tidak tetap (informal) bekerjasama dengan Kementerian PUPR dengan skema BP2BT. Termasuk juga dengan BP Tapera untuk pekerja mandiri yang ingin memiliki rumah, sehingga terlihat *track record* dalam menabung, seberapa penghasilan, sehingga memiliki data yang jelas," katanya.

Hirwandi menambahkan, pembangunan perumahan ini memiliki lokal konten atau Tingkat Komponen Dalam Negeri (TLDN) yang cukup tinggi.

"Ketika memasuki proses pembangunan, rumah subsidi ini serapannya sangat tinggi, sektor industri terkait rumah ini akan bergerak naik dan akan tumbuh. Oleh karena itu, kita juga *support* untuk pembiayaan baik *developer* maupun UMKM bidang perumahan," kata dia.

Menurutnya, bila Kawasan rumah sudah hidup maka akan ada ekonomi, pasar, toko-toko. Karena pembangunan rumah menyerap tenaga kerja padat karya.



## **KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN**

---

29 / 03 / 2022

| Sumber: beritasatu.com

---

"Bila satu rumah dikerjakan oleh 5 orang dan bila 200.000 unit dibangun rumah, maka ada 1 juta tenaga kerja dan ini menggerakkan ekonomi," kata Hirwandi.

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/909145/bank-btn-siap-jadi-garda-depan-rumah-subsidi-yakin-bisa/?view=all>